

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan dan hasil pembahasan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran berbicara dengan menggunakan teknik permainan *Voli Verbal*, penulis dapat mengemukakan beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Penyusunan perencanaan pembelajaran berbicara dengan menggunakan teknik permainan *voli verbal* dilaksanakan dalam dua siklus. Pada tahap perencanaan teknik permainan *Voli Verbal*, guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan kondisi dan kebutuhan siswa dengan memperhatikan alokasi waktu yang proporsional. Selain itu, menyiapkan materi ajar yang dapat menunjang pengetahuan dan peningkatan kemampuan siswa dalam berbicara yaitu cara menyampaikan persetujuan, sanggahan, dan penolakan pendapat dalam diskusi. Guru juga menyiapkan artikel untuk bahan diskusi yang berisi informasi teraktual, diminati, dan dikuasai siswa agar dapat memudahkan dan memotivasi siswa untuk mengemukakan pendapat. Guru menyusun skenario pembelajaran berdasarkan langkah-langkah pembelajaran berbicara dengan menggunakan teknik permainan *voli verbal*. Kemudian, guru juga membuat alat evaluasi pembelajaran dan penilaian yang sesuai dengan indikator pembelajaran.

2. Proses pelaksanaan pembelajaran berbicara dengan menggunakan teknik *voli verbal* terhadap siswa kelas VIII-3 SMPN 9 Bandung berjalan dengan baik dan mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan pada skor dan dari penilaian observer yang mengamati kegiatan pembelajaran di kelas. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran berbicara menggunakan teknik permainan voli verbal adalah sebagai berikut.
- a. Siswa menyimak contoh video diskusi, bertanya jawab seputar cara menyampaikan persetujuan, sanggahan dan penolakan pendapat serta tata cara berdiskusi.
 - b. Siswa menyimak penjelasan konsep teknik permainan *voli verbal*, serta aturan mainnya.
 - c. Siswa dibagikan kartu informasi yang nantinya bisa mereka isi dengan garis besar pendapat yang akan dikemukakan. Kartu ini berfungsi sebagai alat pembantu berbicara yang nantinya ditempelkan pada bola, namun hanya bisa digunakan pada siklus I.
 - d. Siswa dan guru menentukan moderator, penyaji, dan notulis. Kemudian siswa lainnya dibagi ke dalam dua kelompok besar, tiap kelompok memilih satu kapten.
 - e. Siswa membuka kembali catatan tentang cara menyampaikan pendapat (periode latihan). Dalam pelatihan, guru memberitahukan topik yang akan didiskusikan. Setiap kelompok berdiskusi tentang bagaimana cara menyampaikan pendapat yang baik dan benar. Pada periode ini siswa

harus mengingat kembali pembelajaran sebelumnya agar nanti bisa membantu kapten menjawab pertanyaan dari guru. Setelah periode latihan selesai, semua buku dan catatan harus disingkirkan dari meja.

- f. Siswa memulai diskusi yang dipandu oleh moderator. Setelah topik diskusi selesai disajikan, kedua kapten berdiri untuk menjawab pertanyaan dari wasit dan menentukan tim yang berhak memulai servis awal. Semua siswa harus menyampaikan pendapatnya baik berupa persetujuan, sanggahan, ataupun penolakan pendapat dan debat. Masing-masing siswa diberikan waktu berbicara sekitar satu menit.
- g. Guru bertindak sebagai wasit, guru mengamati dan mengawasi jalannya diskusi agar berjalan dengan lancar dan tertib.
- h. Setelah dianggap cukup, diskusi diakhiri dan poin pun mulai dihitung untuk menentukan pemenang permainan.
- i. Siswa berupaya mengapresiasi teman sejawat dalam unjuk kerja penyampaian persetujuan, sanggahan, dan penolakan pendapat dengan bukti atau alasan dan argumentatif.
- j. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil diskusi.

3. Kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara dengan menggunakan teknik permainan voli verbal mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini terbukti dengan keberhasilan guru membuat pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga memberikan motivasi terhadap siswa sehingga menghasilkan peningkatan rata-rata nilai siswa. Pada siklus I nilai

rata-rata siswa adalah 74,72. Pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 84,53. Dari hasil analisis keterampilan berbicara, ada beberapa masalah yang terjadi pada siklus I yaitu siswa masih kurang percaya diri saat menyampaikan persetujuan, sanggahan, atau penolakan pendapat; masih banyak yang kurang tepat dalam struktur bahasa dan kosakata; serta kurang menguasai masalah yang didiskusikan. Akan tetapi, hasil pada siklus II ini jauh lebih baik dari siklus sebelumnya, bahkan sudah jauh di atas KKM. KKM yang ditentukan sekolah adalah 69, sedangkan rata-rata yang diperoleh pada siklus II adalah 84,53. Penelitian pun dicukupkan sampai pada siklus II.

Peningkatan dari siklus I ke siklus II pada pembelajaran ini terjadi karena pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan teknik permainan sangat membantu suasana dramatis yang terus diingat oleh siswa. Pelajaran pun menjadi tidak menjemukan dan siswa lebih menaruh perhatian karena pembelajaran disajikan dalam bentuk permainan. Hal ini ditunjukkan dengan keseriusan dan semangat siswa dalam menyampaikan persetujuan, sanggahan, dan penolakan pendapat dalam pembelajaran pada siklus I dan siklus II.

B. Saran

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian pembelajaran berbicara dengan menggunakan teknik *Voli Verbal*, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Teknik permainan *Voli Verbal* telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Oleh karena itu, para guru Bahasa dan Sastra Indonesia dapat menggunakan teknik ini sebagai salah satu alternatif dalam melaksanakan pembelajaran berbicara khususnya menyampaikan persetujuan, sanggahan, dan penolakan pendapat dalam diskusi.
2. Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut terutama pada penelitian pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Penulis menyarankan untuk dilakukan penelitian pada aspek kebahasaan lainnya, dengan memvariasikan teknik *Voli Verbal* dengan teknik lain yang mendukung.
3. Pembelajaran keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang akan menyita banyak waktu dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, dalam penggunaan teknik *Voli Verbal* sebaiknya pengajar memperhatikan alokasi waktu dan pengondisian kelas karena akan berpengaruh pada ketuntasan belajar.